BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir dari rangkaian penelitian yang berjudul *"Korelasi Pendidikan Moral dari Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs Miftahul Ulum Kuluran di Lamongan"* dengan mengacu pada pokok, rumusan masalah penelitian dan hasil dari penyajian data serta analisis data yang terkumpul, maka penulis menyusun beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa pendidikan moral dari orang tua di MTs Miftahul Ulum Kuluran di Lamongan dinilai baik. Hal ini terbukti dari indicator dalam pendidikan moral dari orang tua yaitu: Tanggung jawab, Melatih kerjasama dan saling menghargai, Berprilaku jujur, Bersikap peduli dan empati. Untuk melihat pendidikan moral dari orang tua didapat dari angket siswa dengan hasil prosentase 40,834% yang dapat dibuktikan dari table prosentase 35%-65% dan tergolong baik.
2. Bahwa motivasi belajar siswa MTs Miftahul Ulum Kuluran di Lamongan dinilai baik. Hal ini terbuktikan dari hasil penelitian dengan menggunakan angket yang penulis sebarkan kepada responden menunjukkan prosentase sebesar 44,834%. yang dapat dibuktikan dengan stadart prosentase 35%-65% tergolong baik. Dan dengan ketentuan siswa minat belajar, kemampuan memahami materi, kemampuan menghafal materi, nilai hasil belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pendidikan moral dari orang tua terhadap motivasi belajar siswa MTs Miftahul Ulum Kuluran di Lamongan yang tergolong nilai indeks korelasi kuat atau tinggi. Hal ini terbukti dengan hasil analisis data yang menggunakan rumusan ”product moment” rxy = 0,8828 berada diantara 0,70 - 0,90. Sedangkan perolehan dibandingkan dengan taraf signifikan 5% dan taraf signifikan 1 % sehingga diperoleh ”t” taraf signifikan pada taraf signifikan 5 % menunjukkan nilai 0,3061 dan taraf signifikan 1 % menunnjukkan nilai0,4226.

B. Saran

Dari serangkaian temuan penelitian serta kesimpulan dari penelitian, peneliti akan mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yangterkait:

1. Dengan melihat besarnya hubungan antarapendidikan moral dari orang tua terhadap motivasi belajar siswa, maka orang tua maupun guru harus lebih memperhatikan anak didiknya sehingga siswa mampu meningkatkan motivasi (intrinsik) untuk belajar.
2. Karena orang tua merupakan orang yang pertama dan terutama yang harus bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya, maka dirasakan perlu adanya kepekaan dan pengertian yang mendalam terhadap segala kebutuhan belajar anak-anaknya khususnya dalam memberikan motivasi belajar kepada anak-anaknya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. orang tua hendaklah meningkatkan kedisiplinan dan mengawasi waktu belajar anak karena dengan pengawasan itu, orang tua akan tau apakah anak-anaknya dapat menggunakan waktu belajar dengan teratur dan dengan sebaik-baiknya.
4. Kepada siswa disarankan agar meningkatkan motivasi belajar guna mencapai tujuan yang diinginkan sehingga dapat mewujudkan cita-cita para pejuang dahulu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id